

Gambaran subjective well-being pada masyarakat miskin (Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan) yang berusia dewasa madya = Subjective well-being among poor people in middle adulthood

Ririn Afitri Tatu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402765&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian bertujuan melihat gambaran subjective well-being pada masyarakat miskin di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, baik secara keseluruhan maupun per komponen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat ukur subjective well-being mencakup alat ukur kepuasan hidup, kepuasan pada ranah kehidupan dan pengalaman perasaan positif dan negatif, yang dikembangkan oleh Ed Diener. Partisipan penelitian ini berjumlah 108 orang yang terdiri dari 58 pria dan 50 wanita dengan karakteristik berusia 40 - 65 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat subjective well-being masyarakat miskin dewasa madya di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan tergolong tinggi. Hasil tambahan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada masing-masing komponen subjective well-being apabila ditinjau dari faktor demografi, yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, dan pendapatan. Hanya perbedaan antara pria dan wanita terhadap gambaran masing-masing aspek kepuasan pada ranah kehidupan yang memiliki hubungan yang signifikan.

.....

Study aims to investigate subjective well-being among poor people in middle adulthood at Pancoran, South Jakarta, as a whole and each of its domain. This research used quantitative approach using subjective well-being scale by Ed Diener, include Satisfaction With Life Scale, Domain Satisfaction Scale and Scale of Positive And Negative Experience. Participants were 108 poor people which 58 males and 50 females with characteristics aged 40 - 65 years old.

The results shows high subjective well-being among poor people in middle adulthood at Pancoran, South Jakarta. Additional findings shows there was no significant difference in each component of subjective well-being between the groups based on demographics data, such as gender, education and income. Only gender differences that had significant correlation on each component of domain satisfaction.